

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Becht et al., (2002) dalam Ismail (2008) istilah “*Corporate Governance*” (tata kelola perusahaan) berasal dari suatu analogi antara pemerintahan suatu negara atau tata kota dengan pemerintah dalam suatu perusahaan. *Corporate Governance* membantu menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien di sektor korporat. Iqbal (2012) IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) mendefinisikan konsep *Corporate Governance* sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance* yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* maka para investor akan yakin untuk berinvestasi pada perusahaan itu. Praktek *corporate governance* dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), kewajaran (*fairness*) dan tanggung jawab (*Responsibility*).

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sama halnya dengan memberi

kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham apabila harga saham suatu perusahaan tinggi. Jika suatu manajemen perusahaan melakukan praktek *good corporate governance* dengan baik maka akan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraheni (2010) pengaruh mekanisme *cororate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa jumlah komite audit dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Siallagan (2006) dalam penelitiannya yang berjudul mekanisme *corporate governance*, kualitas laba, dan nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa mekanisme *corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan hasil dari para peneliti terdahulu menarik untuk diteliti kembali.

Ukuran dewan komisaris sangat penting bagi suatu perusahaan karena dewan komisaris akan membantu perusahaan dalam memenuhi tujuannya. Keberadaan Komite audit juga memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan guna untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan dengan baik, dengan demikian perusahaan telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik.

Arthur (2010:121) *leverage keuangan* adalah praktek pendanaan sebagai aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung beban pengembalian yang

sangat penting bagi suatu perusahaan yaitu untuk menanggung beban pengembalian tetap dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian akhir bagi pemegang saham. *Financial leverage* mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia adalah tempat untuk mengalokasikan dana guna untuk kepentingan pihak yang membutuhkan dana. Para investor membutuhkan informasi akuntansi yang di peroleh dari laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan maka investor dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Harmono (2009:133) dalam Siti (2012) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Banyak investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan manufaktur yang semakin tinggi di Bursa Efek Indonesia. Pada dasarnya informasi adalah unsur yang sangat penting bagi para investor dan para pelaku bisnis. Penelitian ini menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2008 sampai 2011 sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan dapat mempresentasikan semua perusahaan manufaktur yang ada. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur sangat berpotensi untuk mengembangkan produknya lebih cepat dan mempunyai ekspansi pasar lebih luas dibandingkan dengan perusahaan jasa dan perusahaan non manufaktur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara *good governance corporate* yang diukur dengan ukuran dewan komisaris dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh antara *financial leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh *good corporate governance* yang diukur dengan ukuran dewan komisaris dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan memperdalam wawasan serta pemahaman penulis mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan.

2. Pengambil keputusan

Dapat digunakan oleh para pengambil keputusan untuk mendapatkan informasi sebagai referensi untuk para investor dalam mengambil keputusan.

3. Pihak Lain

Sebagai bahan masukan dan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama akan diuraikan secara garis besar Mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat dari Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi dalam penelitian ini. Di dalamnya terdapat Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Populasi, Sempel dan Teknik Pengambilan Sampel, Pengukuran Variabel, Definisi Operasional dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penyempurna penelitian selanjutnya.